

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia usaha akhir-akhir ini mengalami persaingan global yang sangat ketat, dimana perusahaan tidak hanya menghadapi pesaing lokal tetapi juga pesaing internasional. Kondisi ini menjadikan manajer yang bertanggung jawab untuk menentukan strategi perusahaan, sehingga manajer sangat memerlukan informasi yang akurat sebagai landasan dalam mengambil berbagai kebijaksanaan, terutama kebijaksanaan penentuan harga pokok produksi.

Harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan, apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksinya, maka akan mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang diperoleh perusahaan. Mengingat arti pentingnya harga pokok produksi maka sangat diperlukan ketelitian dan ketepatan. Apabila dalam persaingan yang tajam di industri seperti saat sekarang ini, akan memacu perusahaan yang satu bersaing dengan perusahaan lainnya dalam menghasilkan produk sejenis maupun produk substitusi. Karena itulah, informasi biaya dan informasi harga pokok produksi sangat diperlukan untuk berbagai pengambilan keputusan.

Sebagian besar perusahaan pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Untuk memperoleh keuntungan atau laba yang optimal, khususnya untuk Perusahaan manufaktur, peranan perhitungan harga pokok produksi dan perhitungan harga jual sangat berperan, hal ini berkaitan dengan persaingan harga jual produk dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis. Akuntansi biaya dalam perhitungan harga pokok produksi berperan menetapkan, menganalisa dan melaporkan pos-pos biaya yang mendukung laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang wajar. Akuntansi biaya menyediakan data-data biaya untuk berbagai tujuan maka biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan harus digolongkan dan dicatat dengan sebenarnya, sehingga memungkinkan perhitungan harga pokok produksi secara teliti.

Selain itu keberhasilan suatu perusahaan sering kali dinilai dari tingkat laba yang dihasilkan. Untuk menghasilkan laba, suatu perusahaan dapat melakukan dua cara. Cara pertama dengan menaikkan harga jual. Tindakan ini memang dapat meningkatkan laba, namun dalam kondisi persaingan yang semakin ketat ini, perusahaan tidak mudah untuk menaikkan harga jual karena dapat menyebabkan konsumen lari ke produk pesaing yang memiliki harga yang lebih murah dengan kualitas produk yang sama. Cara kedua adalah dengan menekan biaya produksi secara efisien dan mengendalikan komponen biaya-biayanya sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat ditekan seminimal mungkin. Biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi, yang selanjutnya akan menurunkan daya saing

produk dan akhirnya dapat menurunkan laba. Untuk itu biaya produksi harus dicatat dengan baik dan dihitung dengan benar sehingga dapat menghasilkan harga pokok produk yang tepat. Dengan demikian perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif, yang dapat mengoptimalkan laba sekaligus memenuhi tuntutan konsumen.

Kegiatan produksi memerlukan pengorbanan sumber ekonomi berupa berbagai jenis biaya untuk menghasilkan produk yang akan dipasarkan. Biaya biaya ini akan menjadi dasar dalam penentuan Harga Pokok Produksi (HPP). Elemen-elemen yang membentuk Harga Pokok Produksi (HPP) dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan besar yakni Bahan Baku Langsung, Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik. Ketiga biaya tersebut harus dicatat dan diklasifikasikan secara cermat sesuai dengan jenis dan sifat biaya tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perusahaan mengetahui berapa besarnya biaya sebenarnya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan suatu produk yang disebut dengan harga pokok produksi. Harga Pokok Produksi dalam industri merupakan bagian terbesar dari biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Jika informasi biaya untuk pekerjaan atau proses tersedia dengan cepat, maka manajemen mempunyai dasar yang kuat untuk merencanakan kegiatannya. Perusahaan harus cermat dan rinci dalam membuat laporan keuangan terutama yang berkaitan dengan biaya produksi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan serta pemborosan biaya dalam proses produksi. Informasi harga pokok produksi dapat dijadikan titik tolak

dalam menentukan harga jual yang tepat kepada konsumen dalam arti yang menguntungkan perusahaan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Harga pokok adalah sejumlah nilai aktiva, tetapi apabila selama tahun berjalan aktiva tersebut dimanfaatkan untuk membantu memperoleh penghasilan. Dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya: biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi dan umum. Biaya produksi membentuk kos produksi, yang digunakan untuk menghitung kos produk jadi dan kos produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya nonproduksi ditambahkan pada kos produksi untuk menghitung total kos produk.

Metode penentuan kos produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam kos produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam kos produksi, terdapat 2 pendekatan: full costing dan variable costing.

Pendekatan umum dalam penentuan harga jual adalah menambahkan angka perkiraan laba (markup) pada harga pokok. Markup adalah selisih antara harga jual dan harga pokok produk. Markup biasanya berupa persentase tertentu dari harga pokok produk. Pendekatan ini disebut dengan cost-plus

pricing karena persentase markup yang telah ditentukan dimuka ditambahkan pada angka harga pokok untun menentukan harga jual. Dari uraian latar belakang masalah tersebut diatas, penulis mengambil judul “**PENERAPAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM PENETAPAN HARGA JUAL PRODUK PADA PT X**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, penulis akan mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perhitungan Harga Pokok Produksi pada PT.X?
2. Bagaimana Penetapan Harga Jual Produk pada PT.X?
3. Sampai sejauh mana peranan harga pokok produksi dalam Penetapan Harga jual Produk pada PT.X?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan yang hendak dicapai dari penulisan skripsi ini sesuai dengan identifikasi masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada PT.X
2. Untuk mengetahui penetapan harga jual produk pada PT.X
3. Untuk mengetahui Sampai sejauh mana peranan harga pokok produksi dalam Penetapan Harga jual Produk pada PT.X

1.4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode deskriptif ,yaitu metode yang memusatkan masalah yang ada pada saat ini dimana dalam prosesnya bukan sekedar mengumpulkan dan mengolah data,tetapi juga menganalisa, peneliti dan menginterpretasikan serta membuat kesimpulan dan memberi saran yang kemudian disusun pembahasannya secara sistematis sehingga dapat dipahami masalahnya.Untuk menunjang metode diatas pada penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian untuk mendapatkan data primer, penulis melaksanakan studi lapangan yaitu mengadakan peninjauan langsung ke tempat pelaksanaan kerja yaitu PT.X dengan cara:

a. Observasi

Yaitu mengadakan peninjauan langsung ke objek penelitian pada PT.X dengan maksud mendapatkan data primer.

b. Wawancara

Yaitu upaya mendapatkan informasi secara lisan yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada beberapa pejabat yang berwenang.

c. Dokumentasi

Yaitu mencatat data- data yang diperlukan, sejarah singkat perusahaan , bidang usaha perusahaan dan data lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil dari pihak lain atau para ahli. Untuk mendapatkan data sekunder yang berhubungan dengan penelitian, penulis melakukan studi kepustakaan yaitu dengan cara mengumpulkan teori-teori dari buku kuliah, buku-buku dan literature-literature lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Teori-teori ini selanjutnya digunakan sebagai dasar pembahasan dalam skripsi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan berguna sebagai:

1. Bagi perusahaan
 - Bahan info untuk perusahaan dalam menentukan harga jual.
 - Untuk mencapai keunggulan dalam persaingan usaha dengan perusahaan lokal maupun asing.

2. Bagi pihak lain

- Untuk mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penetapan harga pokok produksi dengan harga jual.
- Menjadi sumber informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar masukan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi peneliti

Digunakan sebagai langkah awal untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dan penerapannya di lapangan